Jurnal Educatio
Volume 7, No. 4, 2021, pp. 1350-1355
DOI: 10.31949/educatio.v7i4.1362

P-ISSN 2459-9522
E-ISSN 2548-6756

Pentingnya Peran Orang Tua dalam Memberikan Motivasi Belajar Selama Pandemi Covid-19.

Candra Handayani*, Irfai Fathurohman, Erik Aditia Ismaya
Universitas Muria Kudus, Indonesia
*caacacand@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to know the role of parents in motivating childern to learn during the Covid-19 pandemic. This research uses qualitative methods with descritive data analysis. The reseach was conducted in Rajekwesi village with the actors being studied were parents by using 8parents and their childern as informants.Data collection technique that will be used observation, interview, and documentation. Primary data in this study are the from of observation and interview while secondary data are in the form of documentation. Primary data sources were obtained from 8 parents and child infrmants that the researcher had selected based on the spesicified category and other suporting data. The result showed that they need for the role of parents in providing motivation to children, of the 8 informants who have been researched carefully showed that 3 parent informants had a high role in motivating, 2 parents informants have a moderate role, and 3 other iformants have a low role in providing learning motivation.
***Keywords**: motivation to lear, the role of parents.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar selama pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis data secara deskriptif. Penelitian dilaksanakan di desa Rajewesi dengan pelaku yang diteliti adalah peran orang tua dengan menggunakan 8 orang tua beserta anaknya sebagai informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil observasi dan wawancara sedangkan data sekunder berupa dokumentasi. Sumber data primer diperoleh dari 8 informan orang tua ynag sudah peneliti berdasarkan kategori yang ditentukan sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan data pendukung lainnya. Hasil penelitian menunjukan bahwa perlunya peran orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak, dari 8 informan yang telah peneliti teliti menunjukan bahwa 3 informan orang tua memiliki peranan tinggi, 2 informan orang tua memiliki peranan sedang dan 3 informan lainnya memiliki peranan rendah dalam memberikan motivasi belajar.
Kata Kunci: motivasi belajar, peran orang tua.

Submitted Aug 09, 2021 | Revised Sep 27, 2021 | Accepted Oct 07, 2021

Pendahuluan

Covid-19 mulai mewabah di Indonesia sejak bulan Maret, tidak sedikit warga Indonesia yang terjangkit virus tersebut sehingga pemerintah akhirnya mengeluarkan kebijakan untuk saling menjaga jarak atau yang lebih dikenal dengan istilah *physical ditstancing*. Kebijakan tersebut merupakan sebuah upaya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 sehingga masyarakat dihimbau untuk tidak berkerumun, saling menjaga jarak dan membatasi segala aktivitas yang melibatkan banyak masa. Dengan adanya pembatasan interaksi tersebut beberapa kegiatan menjadi terganggu begitu pula pada kegiatan belajar mengajar yang semula mengharuskan untuk bertemu dan bertatap muka kini berubah menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring). Pada pelaksanaan pembelajaran daring guru dan siswa melaksanakan kegiatan belajar dari rumah masing-masing dengan memanfaatkan tekhnologi agar proses pembelajaran masih dapat berlangsung selama pandemi.

Materi dan tugas diberikan secara *online* selama pembelajaran daring sehingga aktivitas anak lebih banyak dihabiskan dirumah. Pada masa seperti sekarang inilah peran dari orang tua sangat dibutuhkan dalam mendukung kegiatan belajar anak selama dirumah. Sebenarnya bukan hanya saat seperti ini saja peran orang tua baru dibutuhkan namun di setiap harinya orang tua perlu sadar akan pentingnya peran

mereka dalam memberikan dorongan serta dukungan kepada anak demi mewujudkan ketercapaain dan keberhasilan anak dibidang pendidikan. Ngalim (Nandatama, et aal, 2019: 12) menyebutkan bahwa orang tua dapat memberikan motivasi yang baik kepada anak-anaknya sehingga timbullah dalam diri anak itu dorongan dan hasrat untuk belajar. Anak memerlukan motivasi untuk belajar selain dari dirinya sendiri anak juga memerlukan dorongan dari lingkungan sekitarnya seperti orang tua sebagai orang terdekat disekitarnya (Damsy, 2014). Orang tua memiliki peranan penting dalam pendidikan anak dan dapat memberikan pengaruh pada ketercapaian belajar seorang anak (Umar, 2015; Wahidin, 2020), terlebih ketika anak sudah memasuki usia sekolah dasar yang tentunya akan lebih membutuhkan orang tua dalam membimbing, dukungan dan motivasi.

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan-rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu yang lebih baik dari sebelumnya (Uno, 2012: 9). Motivasi yang diberikan orang tua dapat menjadikan anak-anak mereka untuk lebih bersemangat dalam mengembangkan potensi diri dan terus belajar sehingga nantinya anak dapat tumbuh sebagai seseorang yang dapat memahami pelajaran-pelajaran hidup dengan baik (Ningsih, et al, 2021). Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri anak yang menimbulkan menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Keberhasilan belajar anak dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Anak yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung mendapatkan prestasi yang tinggi, tetapi sebaliknya anak yang motivasi belajarnya rendah maka akan mendapatkan prestasi yang rendah pula

Ada banyak cara yang dapat dilakukan orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak salah satunya adalah dengan menaruh perhatian lebih pada kegiatan belajar anak seperti bertanya kepada anak sepurat aktivitas yang dilakukan bagaimana tentang hari ini adakah tugas yang diberikan sekolah, mendampingi anak selama proses belajar, memberikan respon yang baik atau apresiasi kepada anak atas apa yang telah dilakukan agar anak merasa apa yang dilakukan itu bermakna dan terapresiasi, selain itu orang tua juga harius mencukupi kebutuhan dan perlengkapan untuk anak belajar anak. Namun sayangnya banyak orang tua yang belum sadar akan perannya dalam memberikan motivasi kepada anak padahal dorongan dari orang tua sangat di perlukan anak sebagai pendorong dan penggerak dalam melaksanakan aktivitas, seperti yang dikatakan Lilawati (2021: 55) Peran orang tua adalah membimbing dan memberikan motivasi kepada anak agar anak tetap bersemanagat melakukan kegiatan dirumah. Penelian mengenai peran orang tua pernah dilakukan Hero dan Sni (2018) menunjukan hasil bahwa partisipasi dari orang tua sangat memberikan pengaruh pada proses belajar anak dan prestasi belajar yang hendak dicapai. Kurang pahamnya orang tua akan pentignya menunjukan peranan mereka dalam memberikan motivasi belajar kepada anak membuat peneliti memandang penting untuk melakukan penelitian mengenai peranan orang tua guna mendapatkan informasi terkait bagaiaman orang tua dalam menunjukan peranan mereka dalam memberikan motivasi belajar selama pandemi Covid-19.

Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan metote kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan analisis data secara deskriptif. Penelitian dilaksanakan di desa Rajekwesi, kec. Mayong, kab. Jepara dilakukan selama 7 hari mulai tanggal 27 Agustus 2020 - 3 September 2020. Penelitian ini hanya difokuskan untuk mengetahui bagaiaman peran orang tua di desa Rajekwesi dalam memberikan motivasi belajar kepada anak, dengan subjek penelitian adalah warga di desa Rajewesi, pelaku yang diteliti adalah para orang tua dan menggunakan 8 informan orang tua beserta anaknya yang sudah peneliti pilih berdasarkan kategori yang sudah ditentukan untuk mewakili subjek yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang diambil dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian

ini diambil dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari 8 informan orang tua beserta anaknya, sedangkan data sekunder berupa dokumentasi dan data pendukung lainnya.

Hasil dan Pembahasan

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama untuk anak, karena dari orang tualah anak mendapatkan pendidikan pertamanya. Orang tua bertanggung jawab penuh atas perkembangan anak apalagi ketika anak sudah memasuki usia sekolah. Lestari (2012: 153) menyatakan bahwa peran orang tua adalah cara-cara yang digunakan orang tua terkait erat dengan pandangan orang tua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak. Halimah & Al Idrus (2019: 43) peran orang tua adalah cara orang tua dalam membangkitkan motivasi seorang anak dapat dikategorikan sebagai sesuatu yang penting dimana orang tua berperan merangsang atau menumbuhkan rasa motivasi dalam diri anak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa selain mengasuh anak orang tua juga berkewajiban dalam membimbing dan memberikan dukungan pada pendidikan anak seperti memberikan motivasi belajar kepada anak, terlebih di masa pandemi seperti sekarang ini, dimana waktu anak menjadi lebih sering dihabiskan dirumah sehingga orang tua berkewajiban dalam memantau dan mengontrol semua aktivitas yang dilakukan anak selama dirumah.

Motivasi belajar tidak hanya tercipta karena kemauan dari diri sendiri namun dapat juga muncul karena adanya rangsangan dari luar yang mendukung. Selain dari diri sendiri anak juga memerlukan motivasi dari lingkungan sekitarnya seperti dorongan dari orang tua sebagai orang terdekat yang sedikit banyak pasti memberikan pengaruh pada ketercapaian belajar anak. Anak yang belajar dengan adanya fasilitas yang mendukung dan pengawasan dari orang tua lebih berpeluang dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, dengan adanya dorongan yang diberikan orang tua anak akan merasa lebih diperhatikan dan merasa mendapatan dukungan sehingga anak akan memiliki semangat dan antusias saat melakukan sesuatu.

Ada banyak cara yang dapat dilakukan orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak salah satuya adalah dengan memberikan perhatian lebih pada kegiatan belajar anak bukan hanya sekedar mencukupi fasilitas dan kebutuhan anak saja namun orang tua juga perlu turut andil pada proses belajar anak. Rumbewas, et al. (2018: 205) mengemukakan beberapa cara yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam memberikan motivasi belajar kepada anak, diantaranya;

a) Menciptakan iklim rumah yang mendukung anak untuk belajar.

Orang tua diharapkan dapat memberikan suasana tenang, dan menyediakan fasilitas serta perlengkapan belajar untuk anak demi menciptkan kenyamanan selama proses belajar. Orang tua dapat mencukupi kebutuhan untuk anak belajar seperti peralatan yang dibutuhkan anak untuk belajar, alat tulis, dan komputer bila dibutuhkan.

b) Menyediakan waktu yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak.

Orang tua dapat mengontrol wktu belajar anak seperti memberikan batasan pada aktivitas yang dilakukan anak. Orang tua juga perlu terlibat langsung untuk mendampingi dan membantu anak ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar.

c) Memberikan peghargaam dan respon positif terhadap setiap prestasi anak

Orang tua dapat menunjukan sikap yang positif dengan tidak memarahi anak secara berlebihan, dan dapat memberikan respon yang baik kepada anak ketika anak berhasil melakukan sesuatu, orang tua juga dapat memberikan anak sebuah hadiah sebagai bentuk apresiasi atas apa yang telah dicapai agar anak merasa yang dilakukan bermakna, dihargai dan terapresiasi.

Indikator tersebutlah yang akan peneliti gunakan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua di desa Rajekwesi dalam memberikan motivasi belajar, dengan mewawancarai dan melaksanakan observasi pada informan yang sudah peneliti pilih berdasarkan kategori yang sudah ditentukan. Informan tersebut adalah RAA, I, AN, Z, ISN, SM, UM, dan AK. Berdasarkan data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi pada 8 orang tua beserta anaknya jika dilihat dari indikator yang telah

diungkapkan sebelumnya menunjukkan peranan yang beragam dari orang tua di desa Rajekwesi dalam memberikan dorongan belajar kepada anak. 3 orang tua menunjukan peranan tinggi dalam memberikan motivasi belajar yaitu RAA, I dan AN yang sangat memperhatikan kegitaan belajar anak, mereka berusaha untuk selalu menyempatkan waktunya mendampingi anak selama proses belajar dan mengatur waktu belajar anak dengan baik, merek juga tidak lupa untuk mengecek setiap tugas dari anak dan membantu anak saat mengalami kesulitan, perlengkapan dan fasilitas belajar juga sudah diupayakan demi memberikan suasana nyaman pada kegiatan belajar anak, selain itu mereka juga memberikan respon baik pada setiap aktivitas positif yang anak lakukan. Mereka sangat paham akan pentingnya peranan mereka dalam memeberikan dukungan serta dorongan pada kegiatan belajar anak. Bebeda dengan 2 orang tau berikutnya yaitu Z dan ISN yang cenderung menunjukakn peranan sedang atau biasa saja dalam memberikan motivasi belajar kepada anak, tidak seperti informan sebelumnya yang dapat menyediakan waktu lebih untuk memberikan pengawasan pada kegiatan belajar anak. Hal tersebut dikarenakan kesibukan mereka dalam bekerja. IZ dan ISN hanya mendampingi anak sewajarnya dan baru benar-benar mendampingi saat anak meminta bantuam dan mengalami kesulitan dalam belajar, namun fasilitas dan kebutuhan untuk anak sudah terpenuhi dengan baik peralatan belajar anak lengkap, walaupun belum ada ruang khusus yang disediakan untuk tempat anak belajar namun fasilitas lain yang sudah disediakan sudah cukup menunjang. Berbeda lagi dengan tiga informan berikutnya yang menunjukan peranan rendah dalam memberikan motivasi belajar, informan itu adalah SM, UM dan AK, ketiga informan tersebut cenderung menujukan peranan rendah karena kesibukan mereka dalam bekerja, keterbatasan dan latar pendidikan mereka yang tidak terlalu tinggi sehingga kurang begitu paham akan pentingnya memberikan dorongan belajar kepada anak. Mereka tidak begitu memperhatikan aktvitas belajar anak, tidak terlibat langsung pada proses belajar anak dan fasilitas untuk anak belajar pun masih seadanya. Berkaitan dengan data yang telah diperoleh, peneliti mencoba menyajikan data yang akan dijabarkan dalam bentuk tabel agar lebih mudah untuk dipahami.

Tabel 1. Peran Orang Tua dalam Memotivasi Anak

No.	Nama Orang Tua	Pendidikan Orang tua	Pekerjaan Orang Tua	Peran Orang Tua
1.	RAA	MA	Ibu Rumah Tangga	Tinggi
2.	I	SMA	Pedagang	Tinggi
3.	AN	SMK	Ibu Rumah Tangga	Tinggi
4.	Z	SMP	Pendagang	Sedang
5.	ISN	SMP	Penjahit	Sedang
6.	SM	SD	Penjahit	Redah
7.	UM	MTS	Petani	Rendah
8.	AK	SD	Buruh	Rendah

Data tersebut menunjukan bahwa latar belakang dari orang tua sedikit banyak memberikan pengaruh pada bagaimana peranan mereka dalam memberikan motivasi belajar. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi cenderung lebih paham akan pentingnya memberikan dorongan belajar, begitupun sebaliknya orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan tidak begitu tinggi cenderung kurang mengerti akan pentingnya memperhatikan aktivitas belajar anak. Pekerjaan dari orang tua juga sedikit banyak memberikan pengaruh pada bagaimana orang tua dalam memberikan dorongan belajar kepada anak, orang tua yang terlalu sibuk bekerja kurang dapat memperhatiakan kegiatan anak selama dirumah sehingga tidak dapat menyediakan waktu lebih untuk terlibat langsung pada proses belajar.

Anak yang belajar dirumah dengan jadwal belajar teratur dan adanya pengawasan dari orang tua serta fasilitas yang memadai berpeluang lebih untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Seperti yang dikatakan Aisyatinnaba dan Sutoyo (:53) yang menyatakan peran orang tua merupakan salah satu faktor

eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar anak, dimana anak mampu memiliki motivasi belajar yang tinggi atau rendah dipengaruhi oleh peran orang tua. Oleh karena itu orang tua harusnya sadar akan pentingnya peranan mereka, tidak hanya menyekolahkan dan mencukupi kebutuhan anak saja namun orang tua juga perlu mengambil peran dalam dunia pendidikan anak, keikutsertaan orang tua dalam mendampingi aktivitas anak sangat dibutuhkan dalam membangkitkan motivasi belajar anak, selain itu apresiasi dan respon baik dari orang tua juga sangat dibutuhkan agar anak merasa terapresiasi dan merasa diperhatikan oleh orang terdekatnya. Pendapat tentang pentingnya pera orang tua juga diungkapkan Zulfitria, dkk. (2020: 2) orang tua harus berperan untuk mengawasi dan mengarahkan pendidikan yang ditempuh anaknya, selain itu orang tua juga dapat mengetahi sampai dimana kemampuan anak-anaknya dibidang pendidikan.

Kesimpulan

Orang tua perlu menunjukan perananannya dalam memberikan motivasi belajar kepada anak karena dengan adanya dorongan yang diberikan oleh orang tua dapat memberikan pengaruh pada ketercapaian belajar anak. Orang tua yang memiliki peranan tinggi dalam memotivasi anak belajar memberikan dampak yang baik, anak cenderung memiliki motivasi belajar tinggi pula karena adanya dorongan yang didaptakan dari lingkungan sekitarnya sehingga kegiatan belajar selama dirumah menjadi terkontrol dan berjalan dengan baik karena adanya pengawasan dan perhatian yang diterima anak. Orang tua yang memiliki peranan sedang atau biasa saja dalam memberikan motivasi belajar memberikan dampak yang kurang baik, anak cenderung memiliki motivasi belajar sedang, antusias anak dalam belajar kurang begitu baik sehingga anak belum dapat mengendalikan kegiatan belajarnya dan belum dapat menaruh fokus penih pada proses belajarnya. Bebeda lagi dengan orang tua yang tidak menunjukan perananannya atau memiliki peranan yang rendah dalam memberikan motivasi, anak cenderung memiliki motivasi yang rendah pula karena tidak adanya perhatian dan pengawasan yang didapatkan, anak tidak memiliki jadwal belajar yang teratur sehingga muncul pemikiran bahwa belajar atau tidak sama saja karena tidak adanya teguran yang didapatkan. Oleh karena itu orang tua perlu sadar akan pentingnya peran mereka dalam mendukung pendidikan anak terlebih dimasa pandemi seperti sekarang ini dimana anak sangat membutuhkan dukungan dan dorongan dari orang tua demi mencapai keberhasilan belajar yag maksimal.

Daftar Pustaka

Aisyatinnaba, N., & Sutoyo, A. (2016). Peran Orang Tua dalam Memotivasi Sisa. *Indonesian Journal of Guidance Counseling.* 5(4). 52-57.

Damsy, Y. J., & Rivaei, W. (2014). Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengatasi Sikap dan Perilaku Menyimpang Anak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(2).

Halimah, S., & Al Idrus, L. N. (2019). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Smpn 7 Sampit. *Jurnal Paedagogie Media Kependidikan, Keilmuan dan Keagamaan*, 7(1), 42-47.

Hero, H., & Sni, M. E. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 129-139.

Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga.* Jakarta: Kencama Preanada Media Group.

Lilawati, A. (2021). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* 5(1). 549-558.

Nandatama, I. L., Widiastuti, R., & Adriyanto, R. E. (2019). Hubungan Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 7(2).

Ningsih, U. F., Yunus, A., & Afriansyah, A. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Miningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 2(2), 201-212.

Umar, M. (2015). Peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20-28.

Uno, H.B. (2012). *Teori Motivasi & Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wahidin, W. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)*, 3(1).

Zulfitria, Z., Ansharullah, A., & Pratami, C. A. (2020, October). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *In Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).